

BAB 3

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan perihal Prosedur Pengelolaan Arsip Inaktif Pada Pusat Arsip PT Industri Kereta Api (Persero) dapat disimpulkan bahwa prosedur pengelolaan arsip inaktif pada Pusat Arsip PT Industri Kereta Api (Persero) sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku meliputi:

1. Untuk pemindahan arsip inaktif dilihat berdasarkan Jadwal Retensi Arsip (JRA) yang telah ditentukan oleh PT Industri Kereta Api (Persero) dan dipindahkan dengan menyertakan daftar arsip yang dipindahkan beserta berita acara pemindahan arsip inaktif.
2. Penataan dan penyimpanan arsip inaktif pada Pusat Arsip menggunakan sistem subjek dan azas sentralisasi-desentralisasi. Arsip yang masih aktif disimpan menggunakan azas desentralisasi karena dikelola oleh masing-masing unit kerja/pengolah di PT Industri Kereta Api (Persero) dan untuk arsip inaktif disimpan menggunakan azas sentralisasi karena disimpan menjadi satu ruangan di Pusat Arsip PT Industri Kereta Api (Persero).
3. Dalam pemeliharaan arsip inaktif, Pusat Arsip belum cukup baik untuk kegiatan pencegahannya, fumigasi belum pernah dilakukan dan tidak adanya alat pengukur kelembaban.

4. Penyusutan arsip inaktif pada Pusat Arsip sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan ANRI dengan pedoman Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia No. 37 Tahun 2016 tentang penyusutan arsip. Proses pemusnahan juga sudah menggunakan mesin modern dengan mesin penghancur kertas
5. Pelayanan arsip yang berupa penelusuran arsip yang menggunakan aplikasi Arsip Pusat INKA memudahkan unit kerja/pengolah dalam pencarian arsip yang dibutuhkan dan permintaan/peminjaman arsip yang sudah sesuai dengan prosedur peminjaman dengan adanya lembar peminjaman arsip.

Kendala dalam Pengelolaan Arsip Inaktif pada Pusat Arsip PT Industri Kereta Api (Persero):

1. Pada saat pembinaan kearsipan pada Unit Kerja/Pengolah masih banyak Unit Kerja/Pengolah yang belum paham betul bagaimana cara mengelola arsip inaktif yang akan diserahkan pada Pusat Arsip.
2. Pusat Arsip memiliki tenaga kerja yang kurang sehingga menyebabkan kegiatan pengelolaan arsip inaktif jadi tidak efektif dan efisien.
3. Dikarenakan gedung pusat arsip yang utama sedang dalam perbaikan dan sementara waktu dipindah di divisi perencanaan dan pengendalian produksi, ruang penyimpanan arsip inaktif yang sekarang tidak memiliki ruang yang cukup untuk menyimpan semua arsip inaktif.
4. Karena masih memakai rak statis, banyak boks arsip yang terkena debu.